

**NILAI-NILAI MORAL DAN NILAI – NILAI SOSIAL  
DALAM NOVEL *JANGAN SALAHKAN AKU SELINGKUH*  
KARYA RENITA APRIL DAN NOVEL *LAYANGAN PUTUS*  
KARYA MOMMY ASF: SUATU KAJIAN INTERTEKSTUAL**

**TESIS**



**RAHMAIZAR  
NIM 2310018512009**

Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia

**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2025**

NILAI-NILAI MORAL DAN NILAI-NILAI SOSIAL  
DALAM NOVEL JANGAN SALAHKAN AKU SEZINGKUH  
KARYA RENITA APRIL DAN NOVEL LAUNGAN PUTUK  
KARYA MOMMY ASF: SUATU KAJIAN INTERTEKSTUAL

Oleh:

RAHMATZAR  
NIM 2310018512609

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal, 12 September 2025

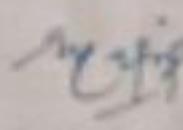
Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Hamid Fikri, M.Pd.

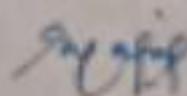
Pembimbing II,



Dr. Syedlani, M.Pd.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tanggal 12 September 2025

Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Syedlani, M.Pd.

NILAI-NILAI MORAL DAN NILAI-NILAI SOSIAL  
DALAM NOVEL *JANGAN SALAHKAN AKU SELENGKUP*  
KARYA RENITA APRIL DAN NOVEL *LATANGAN PUTUS*  
KARYA MOMMY ASF: SUATU KAJIAN INTERTEKSTUAL

Oleh:

RAHMAIZAR  
NIM 2310018512909

Telah dipertimbangkan di depan Tim Pengaji

Pada tanggal, 12 September 2025

Tim Pengaji

Ketua,

Dr. Hamid Fikri, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Syofiani, M.Pd.

Anggota,

Dr. Yenny Mardiana, M.Hum.

Anggota,

Dr. Alvinia M. Harti

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tanggal 12 September 2025

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,  
  
Dr. Yenny Mardiana, M.Hum.

## ABSTRAK

**Rahmaizar**, 2025, Tesis. Nilai-Nilai Moral dan Nilai-Nilai Sosial pada Novel *Jangan Salahkan Aku Selingkuh* Karya Renita April dan Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF, Sebuah Kajian Intertekstual. Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial pada Novel *JSAS* Karya Renita April dan Novel *LP* Karya Mommy ASF. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan teori utama yang digunakan adalah teori Nurgiyantoro (2012), Zubaedi (2012), Endarwarsa (2013). Sumber data Novel *JSAS* Karya Renita April dan Novel *LP* Karya Mommy ASF. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca intensif, mencatat, dan mengklasifikasikan kutipan yang relevan dari kedua novel. Langkah analisis data dengan cara mengidentifikasi, menginterpretasi data, dan merumuskan kesimpulan dari analisis data. Berdasarkan analisis data ditemukan nilai-nilai moral dalam novel *JSAS* karya Renita April sebanyak 72 data sedang pada *LP* sebanyak 56 data. Nilai moral terdiri dari nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan orang lain dan hubungan manusia dengan Tuhan. Pada *JSAS* yang dominan adalah nilai moral hubungan manusia dengan orang lain sedangkan pada *LP* yang dominan adalah nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan perspektif tokoh utama yaitu Anna sebagai pelaku perselingkuhan lebih fokus pada konflik interpersonal dan dilema sosial, yang mencerminkan nilai seperti kesetiaan dan kepedulian. Sebaliknya, Kinan sebagai korban lebih menekankan ketahanan spiritual dan kepasrahan kepada Tuhan yang menyebabkan dominasi nilai religi. Nilai sosial pada *JSAS* ditemukan 65 data dan pada *LP* 35 data. Nilai sosial itu mencakup nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab dan keserasian hidup. Nilai sosial keduanya didominasi oleh kasih sayang, dengan *LP* menampilkan stabilitas spiritual Kinan dan *JSAS* mentransformasikannya menjadi kasih sayang yang reaktif dan individual pada Anna. Secara intertestual, tema kedua novel terdapat persamaan, sama-sama membicarakan perselingkuhan. Namun dalam penyelesaian *JSAS*, membalas dengan perselingkuhan sedangkan *LP* lebih fokus pada anak dan profesinya (tingginya nilai religi). Selanjutnya alur kedua novel memiliki pola yang sama dengan beberapa kilas balik yang memperkaya latar belakang emosional dan hubungan antar tokoh. Penokohan kedua novel menampilkan tokoh utama wanita yang mandiri, profesional dan berjuang mempertahankan harga diri di tengah krisis pernikahan. Tokoh suami sama-sama pelaku perselingkuhan yang lalai dan egois. Dari segi sudut pandang ada perbedaan, pada novel *JSAS* menggunakan sudut pandang orang ketiga sedangkan pada novel *LP* sudut pandang orang pertama namun keduanya lebih bersifat naratif sehingga pembaca merasakan emosi tokoh secara mendalam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua novel memiliki nilai-nilai moral dan sosial serta hubungan interstektual antara kedua novel.

**Kata kunci:** Novel, Nilai Moral dan Sosial, Intertekstual, perselingkuhan.

## ABSTRACT

**Rahmaizar**, 2025, Thesis. Moral Values and Social Values in the Novel *Jangan Salahkan Aku Selingkuh* by Renita April and the Novel *Layangan Putus* by Mommy ASF: An Intertextual Study. Postgraduate Program in Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University, Padang.

This research aims to describe the moral values and social values in the novel *Jangan Salahkan Aku Selingkuh* (JSAS) by Renita April and the novel *Layangan Putus* (LP) by Mommy ASF. The study employs a qualitative approach with descriptive methods, using the theories of Nurgiyantoro (2012), Zubaedi (2012), and Endarwarsa (2013) as the main frameworks. The data sources are the novel *Jangan Salahkan Aku Selingkuh* by Renita April and the novel *Layangan Putus* by Mommy ASF. Data collection techniques involve intensive reading, note-taking, and classifying relevant quotes from both novels. The data analysis process includes identifying, interpreting data, and formulating conclusions from the analysis. Based on the data analysis, 72 moral value data points were found in JSAS by Renita April, while 56 were found in LP. Moral values consist of human relationships with oneself, with others, and with God. In JSAS, the dominant moral value is the relationship between humans and others, whereas in LP, the dominant moral value is the relationship between humans and God. This difference arises from the perspectives of the main characters: Anna, as the perpetrator of infidelity in JSAS, focuses more on interpersonal conflicts and social dilemmas, reflecting values such as loyalty and care. Conversely, Kinan, as the victim in LP, emphasizes spiritual resilience and surrender to God, leading to the dominance of religious values. Social values in JSAS yielded 65 data points and 35 in LP, encompassing love (affection), responsibility, and life harmony. Both novels are dominated by the social value of love, with LP showcasing Kinan's spiritual stability and JSAS transforming it into Anna's reactive and individualistic love. Intertextually, both novels share the theme of infidelity. However, in JSAS, the resolution involves retaliating with infidelity, while LP focuses on the child and profession (reflecting high religious values). Furthermore, the plot of both novels follows a similar pattern with flashbacks that enrich the emotional background and relationships between characters. The characterization in both novels features independent, professional female protagonists who strive to maintain their dignity amid marital crises. The husband characters in both novels are portrayed as neglectful and selfish perpetrators of infidelity. Regarding point of view, JSAS uses a third-person perspective, while LP employs a first-person perspective; however, both are narrative in nature, allowing readers to deeply feel the characters' emotions. Therefore, it can be concluded that both novels contain moral and social values and exhibit an intertextual relationship.

**Keywords:** Novel, Moral and Social Values, Intertextuality, Infidelity.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas segala nikmat dan karunia yang Allah limpahkan kepada seluruh makhluk-Nya terutama kepada penulis yang saat ini tengah mengikuti Program Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Bung Hatta, Padang. Shalawat dan salam senantiasa penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan tesis dengan judul “Moral dan Nilai-Nilai Sosial pada Novel *Jangan Salahkan Aku Selingkuh* Karya Renita April dan Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF, Sebuah Kajian Intertekstual.” merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) pada Program Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hasnul Fikri, M.Pd. selaku pembimbing I, dan Dr. Syofiani, M.Pd. selaku pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan motivasi, petunjuk, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Yetty Morelent, M. Hum dan Dr. Aimifrina, M. Hum, selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan terhadap tesis ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan

kepada penulis selama pendidikan berlangsung.

4. Dr. Yetty Morelent, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang juga dosen Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Padang, 12 September 2025

Penulis,

**Rahmaizar**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	I
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Fokus Masalah .....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian .....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b>	
2.1. Kajian Teori.....	9
2.1.1. Hakikat Sastra.....	9
2.1.2. Hakikat Novel.....	11
2.1.3. Fungsi Novel .....	13
2.1.4. Unsur-unsur Novel.....	15
2.1.4.1. Unsur Instrinsik .....	26
2.1.4.2. Unsur Ekstrinsik.....	28
2.1.5. Pengertian Nilai.....	29
2.1.5.1. Pengertian Moral .....	31
2.1.5.2. Jenis-jenis moral. ....	34
2.1.5.3. Pengertian Nilai Sosial .....	38
2.1.5.4. Jenis-jenis Nilai sosial. ....	41
2.1.6. Intertekstual .....	43
2.1.6.1. Asumsi Intertekstual .....	45
2.1.6.2. Prinsip kajian Intertekstual .....	47
2.2. Penelitian yang Relevan .....	49
	51

2.3	Kerangka Konseptual.....	51
		53
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	56
3.1.	Jenis dan Metode Penelitian.....	57
3.2.	Data dan Sumber Data .....	
3.3.	Instrumen Penelitian .....	
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	
3.5.	Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	59
3.6.	Teknik Analisis Data .....	60
		60
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	61
4.1	Deskripsi Data.....	
4.1.1	Sinopsis Novel.....	63
4.1.1.1	Sinopsis Novel <i>Jangan Salahkan Aku Selingkuh</i> Karya Renita April.....	63
4.1.1.2	Sinopsis Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF.....	67
4.1.2	Struktur Novel <i>Jangan Salahkan Aku Selingkuh</i> Karya Renita April dan <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF.....	70
4.1.2.1	Unsur- Unsur Novel <i>Jangan Salahkan Aku Selingkuh</i> Karya Renita April .....	72
4.1.2.2	Unsur- Unsur Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF.....	72
4.1.3	Distribusi Data Novel <i>Jangan Salahkan Aku Selingkuh</i> karya Renita April dan <i>Layangan Putus</i> karya Mommy, ASF.....	73
4.2	Analisis Data.....	
4.2.1	Nilai Moral pada Novel <i>Jangan Salahkan Aku Selingkuh</i> Karya Renita April dan Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF...	73
4.2.1.1	Nilai Moral pada Novel <i>Jangan Salahkan Aku Selingkuh</i> karya Renita April .....	86
4.2.1.1.1	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri (Moral Individual).....	111
4.2.1.1.2	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dalam Lingkup Sosial (Moral Sosial).....	115
4.2.1.1.3	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan (Moral Religi)	123
4.2.1.2	Nilai Moral pada Novel <i>Layangan Putus</i> .....	132
4.2.1.2.1	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri (Moral Individual).....	
4.2.1.2.2	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dalam Lingkup Sosial (Moral Sosial).....	143
4.2.1.2.3	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan (Moral Religi)	143
4.2.2	Nilai-nilai Sosial pada Novel <i>Jangan Salahkan Aku Selingkuh</i> Karya Renita April dan Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF.....	174
4.2.2.1	Nilai-nilai Sosial pada Novel <i>Jangan Salahkan Aku Selingkuh</i> Karya Renita April.....	190
4.2.2.2	Nilai-nilai Sosial pada Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy	206

	ASF.....	
4.2.3	Hubungan Interstektual Nilai-Nilai Moral dan Nilai-Nilai Sosial pada Novel <i>Jangan Salahkan Aku Selingkuh</i> karya Renita April dan novel <i>Layangan Putus</i> karya Mommy ASF.....	210 212
4.3	Pembahasan.....	213
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	215
5.1	Kesimpulan.....	
5.2	Implikasi.....	
5.3	Saran .....	
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 3.1 Tabel Inventaris Data Nilai Moral dan Sosial pada Novel <i>Jangan Salahkan Aku Selingkuh</i> Karya Renita April.....	54
2. Tabel 3.2 Tabel Inventaris Data Nilai Moral dan Sosial pada Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF.....	54
3. Tabel 3.3 Tabel Tabulasi Data Nilai Moral pada Novel <i>Jangan Salahkan Aku Selingkuh</i> Karya Renita April.....	55
4. Tabel 3.4 Tabel Tabulasi Data Nilai Sosial pada Novel <i>Jangan Salahkan Aku Selingkuh</i> Karya Renita April.....	55
5. Tabel 3.5 Tabel Tabulasi Data Nilai Moral pada Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF.....	56
6. Tabel 3.6 Tabel Tabulasi Data Nilai Sosial pada Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF.....	56
7. Tabel 4.1 Distribusi Data Nilai-Nilai Moral dan Nilai-Nilai Sosial pada Novel <i>Jangan Salahkan Aku Selingkuh</i> dan Novel <i>Layangan Putus</i> .....	71

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	48

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Inventaris Data Nilai Moral dan Sosial pada Novel *Jangan Salahkan Aku Selingkuh* Karya Renita April.
2. Lampiran 2 Inventaris Data Nilai Moral dan Sosial pada Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF.
3. Lampiran 3 Tabulasi Data Nilai Moral pada Novel *Jangan Salahkan Aku Selingkuh* Karya Renita April.
4. Lampiran 4 Tabulasi Data Nilai Sosial pada Novel *Jangan Salahkan Aku Selingkuh* Karya Renita April.
5. Lampiran 5 Tabulasi Data Nilai Moral pada Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF.
6. Lampiran 6 Tabulasi Data Nilai Sosial pada Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sastra merupakan bentuk ekspresi yang mencerminkan kehidupan manusia dalam segala dimensinya, termasuk dimensi moral dan sosial. Melalui karya sastra, pembaca dapat memahami berbagai persoalan hidup yang dialami oleh individu dan masyarakat. Salah satu bentuk karya sastra yang sering menyajikan konflik kehidupan yang kompleks adalah novel. Novel memiliki kekuatan untuk menggambarkan realitas melalui karakter, alur, dan latar yang menyatu dalam struktur naratif yang utuh.

Dalam novel, nilai-nilai kehidupan tidak hanya muncul sebagai pelengkap cerita, tetapi menjadi inti dari konflik dan penyelesaiannya. Dua nilai yang sering muncul dan menjadi fokus dalam kajian sastra adalah nilai moral dan nilai sosial. Nilai moral menyangkut prinsip dasar mengenai kebaikan dan keburukan yang menjadi pedoman perilaku individu, seperti kejujuran, kesetiaan, tanggung jawab, dan empati. Sementara itu, nilai sosial berkaitan dengan norma dan ekspektasi masyarakat terhadap perilaku individu dalam konteks relasi sosial, termasuk dalam keluarga, lingkungan, dan masyarakat luas.

Fenomena perselingkuhan merupakan bentuk pelanggaran terhadap kedua nilai tersebut. Perselingkuhan bukan hanya merusak kepercayaan dalam hubungan pribadi, tetapi juga menciptakan ketegangan dalam tatanan sosial. Hal ini membuat tema perselingkuhan sering diangkat dalam karya sastra sebagai bentuk kritik terhadap kegagalan moral dan sosial dalam kehidupan modern.

Dua novel yang mengangkat tema tersebut adalah *Jangan Salahkan Aku Selingkuh* karya Renita April (selanjutnya disingkat dengan *JSAS*) dan *Layangan Putus* karya Mommy ASF. (selanjutnya disingkat dengan *LP*). Kedua novel ini sama-sama menyoroti konflik rumah tangga akibat ketidaksetiaan, namun melalui sudut pandang yang berbeda. *JSAS* memusatkan cerita pada pelaku perselingkuhan yang merasa memiliki pembenaran terhadap tindakannya karena pernikahannya dianggap gagal secara emosional. Sementara itu, *LP* menampilkan sisi korban perselingkuhan, yaitu seorang istri yang harus menghadapi pengkhianatan dan membangun kembali hidupnya di tengah tekanan batin dan sosial.

Renita April adalah penulis produktif yang dikenal melalui berbagai karya di antaranya *Jangan Salahkan Aku Selingkuh*, *Pelarian Termanis*, *I Hate U, Boss*, *Kita*, dan *Noir: Hidden Deadly Sins*. Karya-karyanya cenderung mengangkat tema-tema hubungan interpersonal, konflik batin, dan perjuangan individu menghadapi kehidupan yang penuh liku. Sementara itu, Mommy ASF juga merupakan penulis yang cukup dikenal dengan novel-novel bergenre drama keluarga dan romance seperti *Layangan Putus*, *Sebuah Doa Untuk Cinta*, dan *Bila Cinta Tak Direstui*, yang juga menyoroti persoalan keluarga dan cinta dalam kehidupan modern.

Meski berdiri sebagai karya yang terpisah, kedua novel menunjukkan adanya kemungkinan hubungan intertekstual, yaitu hubungan yang menghubungkan satu teks dengan teks lain berdasarkan tema, struktur, tokoh, konflik, atau pesan yang diangkat. Kemungkinan intertekstual antara kedua novel

terlihat dari sejumlah kesamaan dan perbedaan yang saling melengkapi. Keduanya mengangkat isu yang sama, yaitu krisis moral dalam pernikahan, namun pendekatannya berbeda: yang satu memberi ruang pada suara pelaku, sedangkan yang lain memberi ruang pada pengalaman korban.

Lebih jauh, kemungkinan intertekstual juga dapat terlihat dalam kesamaan struktur naratif, seperti penggunaan sudut pandang orang pertama untuk membangun kedekatan emosional pembaca dengan tokoh utama, serta pola perkembangan konflik yang dimulai dari kehidupan rumah tangga yang tampak baik-baik saja hingga munculnya titik balik berupa pengkhianatan. Selain itu, keduanya mengarahkan cerita pada perjuangan tokoh dalam memahami arti cinta, tanggung jawab, dan harga diri, sehingga memungkinkan pembacaan paralel dan saling mengisi antara satu teks dengan teks lainnya.

Alasan penulis memilih pendekatan intertekstual dalam penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam hubungan antar kedua teks tersebut. Pendekatan ini tidak hanya membandingkan isi cerita, tetapi juga mengungkap bagaimana makna dibentuk melalui perbedaan dan persamaan antara kedua karya. Intertekstualitas membuka ruang analisis yang lebih luas terhadap representasi nilai moral dan sosial, serta bagaimana teks yang satu dapat memperluas, mempertajam, atau bahkan menantang makna yang muncul dalam teks lainnya.

Dengan mengkaji *JSAS* dan *LP* secara intertekstual, penelitian ini bertujuan untuk menampilkan dinamika pemaknaan terhadap isu perselingkuhan dan dampaknya, serta menggambarkan bagaimana nilai-nilai kehidupan ditampilkan, dipertanyakan, dan direfleksikan melalui tokoh-tokohnya. Hal ini diharapkan

dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai realitas sosial melalui bacaan sastra, serta memperkuat posisi sastra sebagai media reflektif atas kondisi moral masyarakat masa kini.

Penelitian ini juga didukung oleh beberapa kajian terdahulu yang memiliki relevansi baik dari sisi objek, pendekatan, maupun tema yang dikaji. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Suratni (2018) yang membahas nilai-nilai moral dan sosial dalam novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini dan *Asya Story* karya Sabrina. Kajian tersebut menyoroiti bagaimana kedua novel menyampaikan pesan moral seputar pergaulan remaja dan tanggung jawab sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa dua karya dengan tema serupa dapat dibandingkan untuk menemukan nilai-nilai dominan yang dikedepankan oleh pengarang. Penelitian lain dilakukan oleh Tuti Herawati dkk (2018) yang menganalisis nilai moral dan sosial dalam novel *Nayla* karya Djenar Maesa Ayu. Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana tokoh perempuan digambarkan menghadapi tekanan sosial dan konflik moral dalam masyarakat patriarkal.

Di sisi lain, pendekatan intertekstual telah digunakan oleh Rahmawati dan Lestari (2020) dalam kajiannya terhadap *film 5 cm* dan *Negeri Van Oranje* untuk melihat unsur yang saling mengisi dan menjadi bahan ajar sastra di SMA. Ini membuktikan bahwa pendekatan intertekstual dapat diaplikasikan lintas medium dan tetap efektif untuk mengungkap keterkaitan makna.

Kajian yang lebih dekat dengan objek penelitian ini dilakukan oleh Mila Oktavia (2023) yang menggunakan pendekatan intertekstual dalam membandingkan novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF dan *Terusir* karya

Hamka. Fokusnya pada nilai feminisme dan konflik sosial menunjukkan bahwa dua novel dari periode berbeda dapat dikaitkan secara tematis dan memberikan pemahaman yang mendalam terhadap isu-isu perempuan. Selanjutnya, Lisma Yanti Boru Damanik (2024) juga meneliti nilai-nilai moral dan sosial dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan *Selembur Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono. Penelitian tersebut menegaskan pentingnya pendekatan intertekstual dalam membandingkan dua karya yang menawarkan sudut pandang dan karakter berbeda, namun saling berkaitan dalam penyampaian nilai kehidupan.

Seluruh penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan intertekstual bukan hanya relevan, tetapi juga mampu mengungkap makna baru dari teks-teks yang dikaji secara paralel. Oleh karena itu, penelitian ini, yang mengkaji novel *JSAS* dan *LP*, memiliki landasan yang kuat, baik dari segi metode maupun tema, karena didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang membuktikan efektivitas pendekatan ini dalam menganalisis nilai-nilai moral dan sosial dalam karya sastra.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Unsur-unsur penting dalam novel *JSAS* dan *LP*, seperti alur cerita, tokoh, dan tempat cerita, yang membangun nilai moral dan sosial.
2. Nilai-nilai moral dan sosial yang terdapat dalam novel *JSAS* dan *LP*.
3. Hubungan dan perbedaan nilai moral dan sosial antara kedua novel tersebut jika dibandingkan melalui kajian intertekstual.

### **1.3 Fokus Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, penelitian ini akan dibatasi pada analisis nilai-nilai moral dan sosial yang terkandung dalam dua novel, yaitu *JSAS* dan *LP*. Analisis akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan intertekstual, yang berarti penelitian ini akan membandingkan kedua novel tersebut secara langsung.

Perbandingan akan dilakukan dari beberapa aspek penting, seperti tema cerita, alur atau jalan cerita, karakter tokoh utama dan pendukung, serta nilai-nilai moral dan sosial yang diangkat dalam masing-masing novel. Dengan cara ini, diharapkan penelitian dapat mengungkap persamaan dan perbedaan antara kedua karya, serta bagaimana nilai-nilai tersebut direfleksikan dalam cerita masing-masing.

Pendekatan intertekstual ini dipilih karena memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kedua novel saling berhubungan dan memperkaya makna satu sama lain dalam konteks isu perselingkuhan dan dampak sosial yang diangkat.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah pada poin 1.3, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagimanakah gambaran nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *JSAS* dan *LP*?

2. Bagimanakah gambaran nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *JSAS* dan *LP*?
3. Bagaimana gambaran hubungan intertekstual nilai-nilai moral dan sosial yang terkandung dalam novel *JSAS* dan *LP*?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *JSAS* dan *LP*.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam kedua novel tersebut.
3. Menjelaskan hubungan intertekstual dalam penggambaran tema perselingkuhan, karakter tokoh, serta nilai-nilai yang diangkat dalam *JSAS* dan *LP*.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

- a. Manfaat secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan teori penelitian sastra yaitu novel khususnya kajian intertekstual.

b. Manfaat secara praktis:

1. Guru Bahasa Indonesia, dapat menjadi sumber dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam apresiasi sastra yaitu menganalisis karya sastra novel karena dalam kedua novel ini sarat dengan nilai moral, sosial, budaya dan Pendidikan. Semakin jeli dalam memilih bahan bacaan siswa terutama novel-novel yang mengandung pesan baik dan layak sebagai bahan ajar.
2. Pembaca sastra, dapat lebih memahami isi novel *JSAS* dan *LP* dan juga sebagai bahan perbandingan yaitu semakin jeli dalam memilih bahan bacaan terutama novel-novel yang mengandung pesan baik dan dapat menjadi sarana bimbingan kepribadian.
3. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan untuk melakukan penelitian sejenis dan menambah pengetahuan tentang sastra bandingan dan kajian yang lebih mendalam.